

Case 1.

(Rabu, 22 Oktober)

Diketahui :

Perusahaan X Menggunakan Sistem perpetual dalam pencatatan Persediaan. Sementara Perusahaan Y Menggunakan Sistem Periodik. Kedua perusahaan tersebut membeli barang dagangan yang sama sebanyak 1.000 Unit dengan harga beli Rp. 50.000/unit. Pada akhir bulan, Perusahaan X Mencatat adanya penurunan harga jual menjadi Rp 45.000/unit. Sedangkan perusahaan Y tidak mencatat perubahan harga jual hingga akhir bulan.

Pertanyaan :

1. Bagaimana dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir kedua perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO? Jelaskan langkah-langkah perhitungannya!
2. Apa keuntungan dan kelemahan dari masing-masing sistem, terutama dalam hal pengendalian persediaan dan laporan keuangan?
3. Dalam situasi Perusahaan X, bagaimana penurunan harga jual dapat mempengaruhi strategi manajemen persediaan dan keputusan pembelian dimasa depan.

Jawab

① Langkah Perhitungan:

→ Karena tidak ada penjualan, maka 1.000 unit masih menjadi persediaan akhir
 $(1.000 \text{ unit} : 50.000) = 50.000.000$

Dampak :

Perubahan X (Perpetual) : Karena mencatat penurunan harga jual, bisa jadi perusahaan akan membuat penyesuaian nilai persediaan (impairment) jika harga pasar 45.000 < harga perolehan Rp. 50.000
maka, nilai persediaan disesuaikan menjadi:

$$1.000 \times 45.000 = \text{Rp } 45.000.000$$

→ terjadi penurunan nilai persediaan sebesar Rp. 5.000.000

Perusahaan Y (Periodik) : tidak mencatat perubahan harga sampai akhir periode, jadi nilai persediaan tetap Rp. 50.000.000

② Keuntungan dan kelemahan sistem perpetual dan periodik.

① Perpetual

Keuntungan : Informasi persediaan update, bisa memantau harga pokok dan laba secara real-time. dan memudahkan pengambilan stok.

Kelemahan : Memerlukan biaya yang tinggi karena memerlukan sistem komputer dan pencatatan terus menerus.

② Periodik :

Keuntungan : lebih sederhana dan lebih murah. Perhitungan ini cocok untuk usaha kecil dengan sedikit transaksi

2. Dampak Penurunan harga jual terhadap strategi manajemen persediaan dan pembelian masa depan
• penurunan harga jual menunjukkan adanya penurunan permintaan atau kelebihan stok.
Seharusnya manajemen harus :

1. Menghindari pembelian berlebih dimasa depan
2. Mengevaluasi kebijakan harga dan diskon
3. Menerapkan sistem forecasting penjualan agar stok tidak menumpuk.

Dengan sistem Perpetual, Perusahaan dapat dengan cepat mendeteksi harga turun dan segera menyesuaikan strategi pembelian.

Case Study 2.

Perusahaan A mengimplementasikan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan, sementara Perusahaan Y menggunakan sistem membeli barang dagangan yang sama sebanyak 1.000 Unit dengan harga beli Rp 500.000/unit. pada akhir bulan, Perusahaan X mencatat adanya penurunan harga jual

Jawab.

Diket. :

Sistem : perpetual, Metode : Average Cost

Data :

Awal bulan : 200 Unit / Rp 60.000

Pembelian : 200 Unit / Rp 55.000

Total tersedia : 500 Unit

Penjualan : 350 Unit

Sisa persediaan : 150 Unit

1. Hitung HPP dengan metode Average Cost

Langkah. langkah :

1. hitung harga rata-rata tertimbang (Weighted average)

$$\text{Average Cost} = \frac{(200 \times 60.000) + (200 \times 55.000)}{500}$$

$$= \frac{12.000.000 + 11.000.000}{500} = \frac{23.000.000}{500} = \text{Rp } 46.000$$

2. Hitung HPP →

$$350 \text{ Unit} \times \text{Rp } 46.000 = \text{Rp } 16.100.000$$

$$\text{HPP} : \text{Rp } 16.100.000$$